



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) PADA
PASIEN CA SERVIKS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI
RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

HAURA NADIRA, S.Kep

04064822427044

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) PADA
PASIEN CA SERVIKS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI
RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

HAURA NADIRA, S.Kep

04064822427044

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haura Nadira

NIM : 04064822427044

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 14 Oktober 2024



Haura Nadira, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : HAURA NADIRA
NIM : 04064822427044
JUDUL : PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT)* PADA PASIEN CA SERVIKS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RUANG
ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Pembimbing
Karolin Adhity, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hidayati, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : HAURA NADIRA
NIM : 04064822427044
JUDUL : PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT)* PADA PASIEN CA SERVIKS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RUANG
ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 14 Oktober 2024

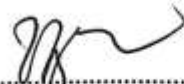
Pembimbing

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

(..........)

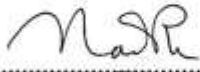
Penguji 1

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(..........)

Penguji 2

Mutia Nadra Mautida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021

(..........)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Ketua Bagian Keperawatan
Hiicyati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001


Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Haura Nadira
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 14 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
 a. Ayah : Riflan
 b. Ibu : Firsyanela
Saudara : Aulia Nadira
Alamat : Jln. Talang Jawa, No.10 RT.01 RW.04 Kel.
Beruge Ilir, Kec. Pendopo, Kab. Empat
Lawang, Sumatera Selatan
E-mail : hauranadira321@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Pendopo (2006-2007)
SD Negeri 1 Pendopo (2007-2013)
SMP Negeri 1 Pendopo Barat (2013-2016)
SMA Negeri 1 Pendopo Barat (2016-2019)
Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya (2019-2023)
Profesi Ners Universitas Sriwijaya (2023-2024)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada Pasien Ca Serviks dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Dalam penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini, tentunya penulis mendapat bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran kepada penulis. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes dan Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep, selaku penguji I dan II yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan saran serta arahan dalam perbaikan laporan Karya Ilmiah Akhir ini. Kepada seluruh jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan staf tata usaha Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya, namun besar harapan penulis agar laporan Karya Ilmiah Akhir ini dapat memberikan manfaat dan pengembangan bagi bidang keperawatan.

Indralaya, 13 Oktober 2024



Haura Nadira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan.....	3
1. Bagi Profesi Keperawatan.....	3
2. Bagi Institusi Pendidikan	4
3. Bagi Pasien.....	4
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan	4
D. Metode Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS	6
A. Konsep Kanker Serviks.....	6
1. Definisi Kanker Serviks	6
2. Etiologi Kanker Serviks	7
3. Klasifikasi Stadium Kanker Serviks	8
4. Patofisiologi Kanker Serviks	9
5. Manifestasi Klinis Kanker Serviks	9

6.	Deteksi Dini Kanker Serviks	10
7.	Pemeriksaan Penunjang Kanker Serviks	10
8.	Komplikasi Kanker Serviks	11
9.	Penatalaksanaan Kanker Serviks	12
B.	Konsep Nyeri Kronis	14
1.	Definisi Nyeri Kronis.....	14
2.	Essesmen Nyeri Kronis.....	15
3.	Pengukuran Skala Intensitas Nyeri	16
4.	Nyeri Pada Kanker Serviks.....	18
C.	Konsep <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT).....	19
1.	Definisi SEFT	19
2.	Tujuan dan Manfaat SEFT.....	19
3.	Prosedur SEFT	19
4.	Mekanisme Penurunan Nyeri dengan SEFT.....	20
D.	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	21
1.	Pengkajian Keperawatan.....	21
2.	Diagnosis Keperawatan	24
3.	Intervensi Keperawatan	24
4.	Implementasi Keperawatan.....	35
5.	Evaluasi Keperawatan.....	35
6.	Dokumentasi Keperawatan	36
E.	WOC Ca Serviks.....	37
F.	Penelitian Terkait	38
	BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	47
A.	Gambaran Hasil Pengkajian.....	47
B.	Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	52
C.	Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	54
D.	Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	63
	BAB IV PEMBAHASAN.....	69
A.	Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal	69
B.	Implikasi	76
C.	Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	77

BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
1. Bagi Profesi Keperawatan.....	78
2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	78
3. Bagi Institusi Rumah Sakit Mohammad Hoesin.....	79
4. Bagi Pasien.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stadium Kanker Serviks Menurut FIGO	8
Tabel 2.2 Tujuan dan Intervensi Keperawatan	25
Tabel 2.3 PICO Penelitian Terkait	38
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan	47
Tabel 3.2 Diagnosis Keperawatan pada Pasien Kelolaan	54
Tabel 3.3 Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi SEFT.....	62

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Nyeri Kronis pada Kanker Serviks.....	6
Skema 2.2 WOC Ca Serviks	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Visual Analogue Scale</i>	17
Gambar 2.2 <i>Numeric Rating Scale</i>	17
Gambar 2.3 Skala Wajah.....	18
Gambar 2.4 <i>Meridian Tapping Points</i>	20
Gambar 4.1 Skala Penurunan Tingkat Nyeri Pasien.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Jurnal PICO

Lampiran 6. Lembar Kegiatan Bimbingan

Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarisme

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024

Haura Nadira, S.Kep

xii + 79 halaman + 6 tabel + 2 skema + 5 gambar + 7 lampiran

**PENERAPAN SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE
(SEFT) PADA PASIEN CA SERVIKS DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RUANG ENIM 2 RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

ABSTRAK

Nyeri kronis pada pasien kanker serviks dapat mengakibatkan peningkatan morbiditas dan kualitas hidup yang buruk jika tidak diberikan tatalaksana yang baik. Nyeri yang sering dirasakan oleh pasien kanker dapat dilakukan tatalaksana dengan menggunakan dua metode yaitu secara farmakologi berupa obat-obatan dan nonfarmakologi berupa *spiritual emotional freedom technique* (SEFT). Terapi SEFT dipilih sebagai intervensi karena memiliki prinsip dan teknik yang memanfaatkan sistem energi tubuh untuk memperbaiki kondisi pikiran, emosi dan perilaku sehingga dapat menyelesaikan permasalahan fisik maupun psikologis dengan 3 tahapan yaitu *the set-up*, *tune-in*, dan *tapping*. Tujuan karya ilmiah akhir ini adalah melakukan penerapan terapi SEFT pada pasien ca serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian didapatkan ketiga pasien kelolaan merasa lebih tenang, nyaman, rileks dan mengalami penurunan intensitas nyeri dari nyeri sedang (skala 4-5) menjadi nyeri ringan (skala 1-2) setelah dilakukan terapi SEFT selama 3 hari. Tahap *set-up* dan *tune-in* pada terapi SEFT yang menggunakan sugesti positif dan kalimat doa dapat menginduksi relaksasi dan ketenangan pada tubuh, serta membantu penyembuhan fisik dan emosional. Tekanan pada titik meridian tubuh pada tahap *tapping* terapi SEFT akan merangsang tubuh untuk melepaskan hormon endorfin, enkefalin dan dinorfin yang berfungsi mengontrol rasa sakit dan merangsang relaksasi yang membuat pasien mampu beradaptasi terhadap nyeri yang dirasakan sehingga kualitas hidup meningkat.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Kanker Serviks, Nyeri Kronis, SEFT

Daftar Pustaka: 66 (2012-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Paper, October 2024

Haura Nadira, S.Kep

xii + 79 pages + 6 tables + 2 diagrams + 5 figures + 7 appendices

***THE IMPLEMENTATION OF SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT) ON CERVICAL CANCER PATIENTS WITH
CHRONIC PAIN ISSUES IN ENIM 2 WARD AT MOHAMMAD HOESIN
HOSPITAL PALEMBANG***

ABSTRACT

Chronic pain in cervical cancer patients can lead to increased morbidity and reduced quality of life if not properly managed. Pain experienced by cancer patients can be managed using pharmacological methods, such as medication, and non-pharmacological methods, including Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT). SEFT therapy was chosen as an intervention because it utilizes the body's energy system to improve mental, emotional, and behavioral states, addressing both physical and psychological issues through three stages: set-up, tune-in, and tapping. The objective of this final scientific paper is to implement SEFT therapy for cervical cancer patients with chronic pain issues. This study employed qualitative method with a case study approach. The results indicated that the three managed patients felt calmer, more comfortable, relaxed, and reduced pain intensity from moderate pain (scale 4-5) to mild pain (scale 1-2) after undergoing SEFT therapy for three days. The set-up and tune-in stages of SEFT therapy, using positive suggestions and prayers, can induce relaxation and tranquility in the body, aiding in physical and emotional healing. The tapping stage, applying pressure on the body's meridian points, stimulates the release of endorphins, enkephalins, and dynorphins-natural pain-control and relaxation-inducing hormones helping patients to adapt to the pain they experience, thus improving their quality of life.

Keywords: *Cervical Cancer, Chronic Pain, Nursing Care, SEFT*

Bibliography: *66 (2012-2024)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan pertumbuhan suatu jenis kanker pada serviks (leher rahim) yang berasal dari lapisan permukaan luar leher rahim atau epitel, dan virus *Human Papilloma Virus* (HPV) menjadi penyebab dari 99,7% kejadian. Faktor risiko yang dapat menyebabkan kanker meliputi infeksi *Human Papillomavirus* (HPV) yang memiliki onkogen E6 dan E7, serta faktor lain seperti paparan zat mutagen, faktor hormonal, merokok, berganti-ganti pasangan seksual, penggunaan kontrasepsi, diet, riwayat medis, dan terapi obat. Gejala awal kanker serviks yang sering muncul antara lain perdarahan setelah hubungan seksual, keputihan berbau, pendarahan vagina yang berkepanjangan, nyeri di perut bagian bawah dan nyeri pada area kemaluan (Halim & Khayati, 2020; dikutip Novalia, 2023).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa kanker serviks menempati peringkat ke-4 sebagai jenis kanker yang paling umum dialami oleh wanita di seluruh dunia, dengan sekitar 660.000 kasus baru dan sekitar 350.000 kematian yang dilaporkan pada tahun 2022 (WHO, 2022). Di Asia Tenggara, pada tahun 2018, kanker serviks merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak diderita oleh wanita. Lebih dari setengah dari mereka yang terdiagnosis dengan kanker serviks mengalami kematian, yang berarti sekitar 40.000 wanita didiagnosis dan sekitar 22.000 di antaranya meninggal. Dengan kata lain, setiap 4 menit, seorang wanita di Asia Tenggara meninggal akibat kanker serviks (Romlah, *et al.*, 2023). Di Indonesia, kanker serviks merupakan jenis kanker kedua dengan jumlah penderita terbanyak setelah kanker payudara. Berdasarkan data GLOBOCAN 2018, terdapat sekitar 32.469 kasus baru kanker serviks di kalangan wanita, yang setara dengan 17,2% dari total kasus, dan angka kematian mencapai 18.279 kasus atau sebesar 8,8% (Kemenkes, 2018). Nyeri adalah masalah yang sulit dihindari pada penderita kanker, terutama pada kanker serviks (Yanti & Kristiana, 2019).

International Association for the Study of Pain (IASP) mendefinisikan nyeri sebagai pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan, yang terkait dengan kerusakan jaringan. Studi yang dilakukan oleh *Memorial Sloan-Kettering Cancer Center*, sekitar 75-80% nyeri pada penderita kanker disebabkan oleh tumor itu sendiri, sementara sisanya disebabkan oleh efek pengobatan kanker (15-19%) atau

faktor lain yang tidak terkait dengan kanker dan pengobatannya (3-5%). Penderita kanker sering mengalami nyeri yang dapat bersifat kronis, intermiten, atau berkepanjangan, tergantung pada tahap penyakit yang dialami (Halim & Khayati, 2020).

Nyeri kronis pada pasien kanker serviks dapat meningkatkan morbiditas dan menurunkan kualitas hidup, karena sifatnya yang multifaktorial dan kompleks, memengaruhi aspek biopsikososial penderita jika tidak ditangani dengan baik. Manajemen nyeri merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi masalah nyeri yang dialami oleh pasien. Dampak psikologis dari nyeri yang dirasakan oleh pasien kanker serviks sangat kompleks dan dapat mempengaruhi kesehatan fisik, sosial, serta spiritual, sehingga berpotensi menimbulkan kecemasan (Hardianti & Sukraeny, 2022).

Nyeri yang sering dirasakan oleh pasien kanker dapat dilakukan tatalaksana dengan menggunakan dua cara yaitu secara farmakologi dan nonfarmakologi. Penanganan nyeri secara farmakologi tentu memiliki kelebihan berupa rasa nyeri yang lebih cepat hilang, tetapi konsumsi obat pereda nyeri dalam jangka waktu yang lama dapat memberikan efek samping seperti gangguan fungsi ginjal. Penanganan nyeri dengan nonfarmakologi dapat menjadi terapi pendamping diluar terapi farmakologi yang dapat membantu menurunkan nyeri secara berangsur-angsur dan tidak memiliki efek samping dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Yanti & Kristiana, 2019). Dalam penanganan nyeri kronis maka diperlukan kombinasi antara penatalaksanaan farmakologi dan nonfarmakologi berupa *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) (Puspita, 2018).

Terapi SEFT adalah metode penyembuhan yang melibatkan eksplorasi perasaan, membangun kesadaran, dan penerimaan kondisi secara spiritual. Metode ini juga melibatkan ketukan pada titik meridian tertentu dengan melalui tiga tahapan yaitu *set-up*, *tune in*, dan *tapping*. Pendekatan SEFT diposisikan tidak sebagai pengganti dari penanganan kesehatan berbasis farmakoterapi (medis), tetapi digunakan sebagai intervensi pelengkap untuk mendukung peningkatan kualitas hidup pasien terhadap nyeri yang dirasakannya (Zainuddin, 2012; dikutip Susanto, 2020).

Terapi SEFT sebagai intervensi penanganan nyeri terhadap masalah fisik juga dapat memberikan manfaat pada masalah emosional, seperti gangguan kecemasan, sulit tidur (insomnia) hingga dapat menurunkan sensasi mual. Terapi ini berfokus pada penggunaan kalimat doa, yang menginduksi relaksasi dan ketenangan pada tubuh sehingga dapat membantu penyembuhan fisik dan emosional (Mulianda, et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai “Penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada Pasien Ca Serviks dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) pada pasien ca serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pasien ca serviks dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien ca serviks dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana intervensi dan implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien ca serviks dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien ca serviks dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *evidence based* pada area keperawatan maternitas mengenai penerapan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) terhadap penurunan nyeri pada pasien ca serviks di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berupa manajemen nyeri dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) pada pasien ca serviks.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien ca serviks dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT).

3. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien ca serviks mengenai manfaat dari *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dalam mengurangi nyeri.

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru, menambah wawasan dan meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca mengenai gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien ca serviks dengan menggunakan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT).

D. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam Karya Ilmiah Akhir menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Penerapan *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dalam asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien ca serviks dengan masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri kronis.
2. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Melakukan analisis teori melalui studi literatur mengenai permasalahan yang kemungkinan dapat ditemukan pada pasien ca serviks dengan mengumpulkan 10 artikel penelitian mengenai *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) yang akan diterapkan pada pasien dengan menggunakan konsep *evidence based practice*.
 - b. Menggunakan format asuhan keperawatan maternitas yang terdiri pengkajian, analisa data, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien ca serviks.
 - c. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana

keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

- d. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan dengan ca serviks yang mengalami nyeri kronis dengan memberikan intervensi keperawatan berupa *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) dari mulai pasien masuk ke ruang rawat inap hingga pasien pulang dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Suryaningsih, M. (2018). Pengaruh Pemberian terapi SEFT dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Hernia. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN*, 2085-5931.
- Abidin, M. Z., Siswanto, S., & Prasetyo, A. (2020). The Influence Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy To Decrease The Intensity Of Post Operative Pain In Major Surgery Patients In Hospital Dr. R. Soeprapto Cepu. *Jurnal Studi Keperawatan*, 1(2), 12-16.
- Andayani, N., Eliyanti, Y., Ningsih, S. A. (2021). Pengaruh SEFT terhadap Nyeri pada Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hyperplesia (BPH) di RS Sobirin Kabupaten Musi Rawas. *Anjani Journal*. 1(1), 4148.
- Anggraini, D., Marfuah, D., & Puspasari, S. (2020). Kualitas tidur pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 91-100.
- Anggriyanti, D., & Ginting, S. (2020). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 3(1), 36-41.
- Bela, K. N., Kadarsih, M., & Putri, Y. (2023). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri. *KEMASKIA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 51-60.
- Brahmantia, B., Program, T. H., & Keperawatan, S. M. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) terhadap Penurunan Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Pasca Bedah Transurethral Resection Prostate (Turp) Dd RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 6(2), 18.
- Chandrawati, R. 2018. Faktor Risiko yang Berpengaruh dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 282.
- Diananda, R. (2018). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Erniaty, W., & Handayani, O. W. K. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Diagnosa Ca Serviks Penderita Masa Kuratif di Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(2).
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23-32.
- Frilasari Heni, H. T. (2020). Penerapan Teknik Relaksasi Progresif Terhadap Derajat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan*.

- Gee, M. E., Lebuan, A., & Purwarini, J. (2021). Hubungan antara karakteristik, pengetahuan dengan kejadian kanker serviks. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 397-404.
- Gleason, F. H., Allerstorfer, M., & Lilje, O. (2020). Newly emerging diseases of marine turtles, especially sea turtle egg fusariosis (SEFT), caused by species in the *Fusarium solani* complex (FSSC). *Mycology*, 11(3), 184-194.
- Hadinata, D & Awaludin, J.A. (2020). *Metodologi Keperawatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hafsah, L. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 21-28.
- Halim, A. R., & Khayati, N. (2020). Pengaruh Hypnotherapy Lima Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda*, 1(3), 159.
- Hamidiyah, A., & Jannah, F. M. N. (2018). Intensitas Nyeri Dismenorea Primer Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 58-66.
- Hany, D. N., & Ardiyanti, A. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Mual Muntah pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 6(2), 279-288.
- Hardianti, M., & Sukraeny, N. (2022). Penurunan Skala Nyeri Pasien Kanker Serviks Menggunakan Kombinasi Teknik Relaksasi Guided Imagery Dengan Aromaterapi Lavender. *Ners Muda*, 3(1), 111-117.
- Harisa, A., Syahrul, S., Yodang, Y., Abady, R., & Bas, A. G. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Tidur Pasien Lanjut Usia dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(1), 1.
- Haryani, H., Perdana, M., Hermawan, S. A., & Luthfiana, M. (2019). Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Terstruktur tentang Penggunaan Teknik Non Farmakologi untuk Mengurangi Nyeri Kanker. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 3(1), 1-12.
- Herawati, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian. *Jurnal Martenit and Neonatal*, 2(3), 161-172.
- Herlina, S., Sartika, W., & Qomariah, S. (2023). Dampak Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Nyeri Haid pada Siswi di Pekanbaru. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 60-66.
- Hutahaen, S. (2016). *Konsep dan Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Trans Info.
- Isran, I., Nuraini, T., Afyanti, Y., & Waluyo, A. (2023). Implementasi Hipnoterapi Lima Jari terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Kemoterapi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2143-2151.

- Jannah, S. R. (2019). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Ca Serviks di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN).
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(03), 270-277.
- Ma'rifah, A. R., Handayani, R. N., & Dewi, P. (2018). The effectiveness of fingerhold relaxation technique and spiritual emosional freedom technique (SEFT) to the pain intensity scale on patients with post caesarean section. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 1(2).
- Malehere, J., Armini, N. K. A., & Ulfiana, E. (2019). Gambaran perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita pasangan usia subur di Puskesmas Rewarangga. *NURSING JOURNAL*, 5(1).
- Mulianda, D., Rahmanti, A., & Tiara, A. (2022). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal keperawatan sisthana*, 7(2), 72-81.
- Niken, S., Wahyuningsih, W., & Prasetyorini, H. (2020). The application of spiritual emotional freedom technique on pain in cancer patients. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), 351-358.
- Nita, V., & Indrayani, N. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306-310.
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45-56.
- Nurrohmah, F. I., & Rinaldi, M. R. (2022). VTerapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 8(1), 18-25.
- Palupi, A. K., Idu, C. J., & Hambali, A. (2024). Intervensi SEFT terapi terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi laparotomi tumor abdomen. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 319-326.
- Pinzon, R. T. (2016). *Pengkajian Nyeri*. Yogyakarta: Betha Grafika.
- Pradita, A., & Natosba, J. (2020). Pengaruh psikoedukasi seksualitas terhadap masalah disfungsi seksual pada pasien ginekologi onkologi. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 6, No. 1, pp. 193-201).
- Price, W. (2012). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*, Edisi 6. Jakarta: EGC.

- Puspita, E. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 14–19.
- Ramadhana, A., Dewi, S. U., Susilowati, I., & Nuraini, T. (2023). Akupresur sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri pasien kanker serviks: Studi kasus. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 7(3).
- Reeder, D. (2017). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga, Edisi 18 Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Rejeki, S., Santi, Y. R., Hidayati, E., & Rozikhan, R. (2022). Efektivitas Terapi Spritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 543-548.
- Rofacky, Fajri, H., & Faridah, A. (2019). Pengaruh Terapi Spritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 10(1), 41–52.
- Romlah, S. N., Rahmi, J., Primawati, S., Aliyah, H. H., & Nurrosyadah, S. (2023). Cervical Cancer In Productive Women. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1). 18-26.
- Rumambi, M. F., Suprapti, F., & Susilo, W. H. (2024). The effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) on pain intensity of advanced breast cancer patients in X hospital tangerang. *Journal of Holistic Nursing*, 42(2_suppl), S99-S109.
- Safitri, A. W., & Machmudah, M. (2021). Penurunan nyeri dengan intervensi kombinasi terapi relaksasi pernafasan dan terapi SEFT pada pasien dengan kanker servik stadium IIIB. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 1-8.
- Sari, K. P., & Halim, M. S. (2019). Perbedaan kualitas hidup antara berbagai metode manajemen nyeri pada pasien nyeri kronis. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 107-125.
- Setianingsih, E., Astuti, Y., & Aisyaroh, N. (2022). Literature review: faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 17(1), 47-54.
- Susanto, M. A. (2020). Efektivitas Terapi SEFT Terhadap Nyeri Post Op Laparatomy di Ruang Bedah RSI Agung Semarang. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 7(1), 59-63.
- Susilawati, W. D. (2024). Kanker Leher Rahim (Cancer Cervix) Sebagai Pembunuh Wanita Terbanyak Di Negara Berkembang. *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, 4(2).
- Syafrina, R. M., Kurniawati, T., & Faizah, N. (2023). Penerapan Terapi Spritual Emotional Freedom Technique (Seft) Dan Mendengarkan Bacaan Al-

Qur'an Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Pada Pasien Hernia Diruang Sulaiman 3 Rs Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 6.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI

Triagustina, I., Pasiriani, N., Hariyani, F., & Sipasulta, G. C. (2024). Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Nyeri Dismenorea Primer Pada Siswi Sma Negeri 1 Tanjung Palas Tengah. *Jurnal Genta Kebidanan*, 13(2), 1-6.

Wahidin, M., Febrianti, R., & Sukoco, N. E. W. (2020). Program Skrining Kesehatan Tertentu Di Kota Bogor, Jawa Barat. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 21-29.

WHO. (2022). Cervical Cancer [Internet]. *Word Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>

Widyarini, D., Sriyono, G. H., & Suhartini, T. (2023). Pengaruh Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea Di RS Sahabat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 10(2), 468-479.

Wiksuarini, E., Amrullah, M., Haerani, B., & Khairani, F. (2023). Spiritualitas dan Religiusitas Pada Pasien Kanker. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 6(2), 145-151.

Wuriningsih. (2016). Potret Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Klien Dengan Kanker Serviks Melalui Pendekatan Konservasi Dan Efikasi Diri. *Nurscope. Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 2(2), 49-6.

Yanti, D., & Kristiana, E. (2019). Efektifitas Relaksasi Teknik Benson Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Post Seksio Sesarea. *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 2(1), 177-184.

Yuswinda K. 2017. Evidence Based Practice Efek SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Therapy Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Persiapan IAR RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Med Hosp 2017; vol 4 (2): 114- 120*.

Zainuddin, A. F. (2021). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*. Jakarta: Afzan Publishing.